

B A B I

P E N D A H U L U A N

Dari salah satu faktor yang menyebabkan bangkitnya semangat umat Islam terutama bagi kalangan pengusaha pribumi untuk melahirkan suatu wadah organisasi, yang kemudian terjelma menjadi Sarekat Islam (SI) ialah karena adanya usaha-usaha konkret dari kalangan ningrat Jawa,¹ yang kemudian menjelma menjadi suatu perkumpulan atau gerakan "Budi Utomo". Perkumpulan ini sengaja didirikan oleh generasi muda dari kalangan priyai Jawa pada tahun 1908,² dalam usaha untuk melestarikan sistem kehidupan bermasyarakat yang bersifat kapitalistis dan feodalistis di Indonesia terutama di Jawa.

Oleh karena itu, kemunculan Sarekat Islam dalam

¹ Hal tersebut dimaksudkan bahwa beberapa aspek dari kebiasaan-kebiasaan yang dianggap sebagai sisa-sisa dari masyarakat feodal yang semestinya sudah tidak patut lagi untuk dilestarikan. Seperti; rakyat dilarang memakai pakaian batik tertentu, larangan untuk memakai kendaraan kereta dalam beberapa bagian kota dan mereka juga harus menerima perlakuan-perlakuan yang hina bila bertemu dengan golongan bangsawan itu, perlakuan yang bersikap sewenang-wenang terhadap rakyat biasa dalam usahanya untuk mendapatkan wanita-wanita yang cantik dari kalangan rakyat banyak dan lain-lain. Deliar Noer, Gerakan Modern di Indonesia 1900 - 1942, LP3ES, Jakarta, 1980, hlm. 116.

² Memang perkumpulan Budi Utomo, keanggotaannya hanya membatasi pada golongan bangsawan, kaum pelajar dan pegawai negeri. AK. Pringgodigdo, Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia, Dian Rakyat, Jakarta, 1980, hlm. 3. Begitu juga dikatakan bahwa keanggotaan perkumpulan BU. terbatas pada golongan priyai Jawa dan Madura, Nograho Notosusanto, Sejarah Nasional Indonesia, V, Depdikbud, Jakarta, 1984, hlm. 80.

pereode awal abad ke XX di bumi Nusantara tersebut dimaksudkan untuk mengimbangi gerakan Budi Utomo sebagaimana tersebut di atas, di samping dimaksudkan untuk menanggulangi arus kebijaksanaan pemerintah penjajah Belanda yang lebih condong akan menjurus terhadap pemenuhan kepentingan pemerintahnya sendiri serta pemberian peluang terhadap para pengusaha Cina untuk monopoli perdagangan di Indonesia.

Dengan demikian, secara tidak langsung Sarekat Islam berusaha untuk membendung atau menghapuskan sistem kehidupan yang bersifat kapitalis feodalistis. Sehingga nantinya diharapkan suatu masyarakat yang adil makmur, sejahtera dan merata.

Dari latar belakang sebagaimana tersebut di atas maka Sarekat Islam tumbuh menjadi subur serta banyak mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat di Jawa, kemudian dengan cepat berkembang di semua wilayah Nusantara sehingga menjadi perkumpulan yang terbesar pada sepertiga awal abad yang ke XX di bumi Nusantara kita.

Oleh karena itu, perkumpulan Sarekat Islam ini nantinya dapat dijadikan sarana infiltrasi oleh Sneevliet³ - sebagai pemimpin ISDV (Indische Demokratische Veriniging) yang berdasarkan faham sosialisme kiri, untuk menyebarkan faham-faham tersebut kepada masyarakat luas dengan melalui Sarekat Islam.

Keberhasilan Sneevliet dan kawan-kawannya untuk melakukan infiltrasi dalam tubuh SI membuahkan kader-kader rakyat Indonesia sendiri - yaitu dengan tampilnya

³Nama lengkapnya adalah H.J.F.M. Sneevliet yang datang ke Indonesia (Jawa) pada tahun 1913, kemudian pada tahun 1914 mendirikan de Indische Sosial Demokratische Verinigining (ISDV) di kota Semarang. AK.Pringgo digdo, op. cit., hlm. 13.

tokoh-tokoh muda yang berhalauan sosialis kiri antara lain : Semaun, Darsono, Tan Malak dan lain-lain yang mana Semaun dan Darsono pada tahun 1916 sudah menjadi anggota SI cabang Surabaya, bahkan kemudian dengan cepat menjadi ketua SI cabang Semarang. Dan karena keberhasilan Sneevliet Cs., semakin menanjak, yakni dengan timbulnya persaingan ideologi - antara Islam (yang diperjuangkan mati-matian oleh H. Abd. Muis dan H. Agus Salim) di satu pihak dan sosialisme kiri (yang diperjuangkan mati-matian oleh Semaun, Darsono dan Tan Malaka) di pihak yang lain. Kemudian sebagai puncak klimaksnya dari hasil yang dicapai oleh Sneevliet Cs., dalam infiltrasinya ke dalam tubuh SI adalah dengan adanya perpecahan SI menjadi SI Putih atau murni dan SI Merah.

SI Merah sebagai organisasi kerakyatan di Indonesia, dengan jelas berdasarkan faham sosialisme lahir sejak tahun 1921 atau sejak diberlakukannya disiplin partai dalam SI), dengan pemimpinnya yang pertama adalah Tan Malaka yang berpusat di Semarang dan anggotanya semua Cabang SI yang terpengaruh oleh faham sosialisme kiri. Pada tahun 1923 berubah nama menjadi Sarekat Rakyat (SR) dan akhirnya melebur menjadi satu dengan Partai Komunis Indonesia (PKI).

Dari uraian sebagaimana tersebut di atas yang sekaligus merupakan latar belakang permasalahan, maka skripsi ini mengambil judul "SAREKAT ISLAM MERAH".

A. PENEGASAN JUDUL DAN MAKSUD JUDUL

Untuk memperjelas isi pembahasan skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul sehingga nantinya dapat atau terdapat kesepakatan atau persamaan pemahaman

terhadap judul yang dimaksudkan. Namun demikian, ada beberapa kata yang tidak perlu dijelaskan seperti : "Studi dan tentang", karena keduanya sudah dapat dipahami walaupun tanpa penjelasan. Pokok pembahasan yang perlu dijelaskan antara lain :

- a. Pengertian Sarekat Islam, sebagaimana telah mendapat kesepakatan oleh semua pihak; adalah sebuah perkumpulan atau organisasi sosial politik yang dijiwai oleh ajaran agama Islam, sebagai transformasi dari organisasi bernama "Sarekat Dagang Islam (SDI)" yang didirikan pada tanggal 16 Oktober 1905 oleh H. Saman-hoedi di kota Semarang.⁴
- b. Kemudian menjadi Sarekat Islam Merah; dimaksudkan : para anggota atau pengurus SI., memisahkan diri sebagai akibat terpengaruh oleh faham sosialis kiri dan memisahkan diri dari SI., yang kemudian terkenal dengan nama "Sarekat Islam Merah". Nama Sarekat Islam tetap dipakai dimaksudkan untuk mengelabui massa Muslim.⁵ Kemudian diperjelas dalam Ensiklopedi Indonesia : adalah suatu golongan SI., yang berpendidikan keras, revolusioner dan non-koperatif, yang kemudian menjadi golongan Komunis; merupakan oposisi yang terkuat terhadap kebijaksanaan pengurus besar dan dua golongan dalam SI yang teguh pendiriannya pada agama Islam dan yang lunak evolusioner serta kooperatif.⁶

Bertolak dari beberapa pengertian tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi adalah : Telaah tentang SI Merah, yaitu suatu perkumpulan yang

⁴Tamar Jaya, Tahun 1905 Hari Kebangkitan Nasional, Assiyasah, April 1974, hlm. 17.

⁵Syafi'i Ma'arif, Islam dan Masalah Kenegaraan, LEPPANAS, Jakarta, 1984, hlm. 87.

⁶Hasan Shadly, Ensiklopedi Indonesia PSHF, Ich-tiar Baru, Van Holve, 1984, hlm. 3031.

berdasarkan faham sosialisme Komunisme-yang kemudian mengidentifikasikan diri sebagai perkumpulan Islam, dalam upaya untuk mengelabui umat Islam sebagai penduduk Nusantara yang mayoritas guna memperbesar jumlah penganutnya untuk sama-sama menentang pemerintah Hindia Belanda dalam rangka mewujudkan cita-citanya, masyarakat sosialis Komunis di Indonesia.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan penulisan ini adalah :

1. Kesuksesan para tokoh muda yang berhaluan sosialisme Komunisme dalam pendekatannya pada masyarakat proletar dan cendekiawan yang berpendidikan Barat, membuahkan semakin kemasyhuran Sarekat Islam dalam usaha perjuangan dalam bidang politik pada pereode sepertiga awal abad ke XX di Indonesia. Oleh karenanya, penulis sangat tertarik untuk menelusuri lebih mendalam, faktor-faktor apa yang menyebabkan demikian, sehingga nantinya penulis dapat memahami secara mendalam dan sebagai modal dalam penyajian pembahasan ini.
2. Karena pembahasan Sarekat Islam Merah yang secara khusus dalam karya ilmiah sebagaimana buku-buku bacaan maupun skripsi dan lain-lain yang belum ada.

C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Lingkup bahasan

Adapun lingkup bahasan dalam penulisan skripsi ini dapat disampaikan secara global dengan meliputi :

- 1) Pembahasan tentang Sarekat Islam dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, kemudian pembahasan mengenai perpecahan dalam tubuh Sarekat

Islam (hal tersebut sebagai latar belakang berdirinya Sarekat Islam Merah) sehingga sampai pada pembahasan berikutnya, yakni tentang lahirnya Sarekat Islam Merah.

- 2) Pembahasan tentang Sarekat Islam Merah dalam kaitannya dengan ajaran sosialisme Komunisme.
- 3) Peranan Sarekat Islam Merah sebagai perkumpulan pergerakan nasional di Indonesia serta kehidupannya hingga melebur menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI).

2. Rumusan masalah

Dari lingkup bahasan sebagaimana tersebut di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Latar belakang apa yang menyebabkan Sarekat Islam dengan mudah memasukkan orang-orang yang berfaham sosialisme Komunisme serta faktor-faktor apa yang menyebabkan faham tersebut dengan mudah dan cepat berpengaruh terhadap anggota SI sehingga dengan hal tersebut SI menjadi semakin termasyhur dalam masa sepertiga awal abad ke XX dan sekaligus mengakibatkan perpecahan SI pada tahun 1921.
- 2) Sejauh mana SI Merah mengetrapkan faham sosialisme Komunisme.
- 3) Strategi dan langkah-langkah Sarekat Islam Merah dalam usaha untuk mencapai maksud dan tujuannya.

D. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan pembahasan dalam penulisan

skripsi ini, antara lain :

1. Suatu usaha untuk memaparkan sejarah pergerakan sosialisme Komunisme yang mengidentifikasikan dengan perkumpulan pergerakan Islam di Indonesia dalam artian sebagai historis mikro dan sebagai pelengkap dalam pembahasan Sejarah Indonesia atau sebagai histori makro.
2. Dari pembahasan ini nantinya dapat dijadikan pelajaran oleh umat Islam khususnya dan pada rakyat Indonesia pada umumnya sehingga nantinya lebih berhati-hati dalam menghadapi bahaya Komunisme lebih lanjut.
3. Sebagai sumbangan kepustakaan dalam memperkaya hasanah ilmiah, khususnya dalam bidang Sejarah Nasional Indonesia.

E. METODE PENULISAN

1. Sumber Data

Dalam rangka penulisan skripsi ini, diperoleh data dari sumber kepustakaan, yang terdiri dari beberapa buku-buku ilmiah, majalah, maupun brosur yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini.

2. Pengumpulan Data

Dengan jalan studi kepustakaan diperoleh dan dikumpulkan data yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini.

3. Pengolahan Data

Untuk memperoleh fakta yang sesuai dengan pembahasan ini maka data diolah dengan melalui :

- a. Seleksi; yaitu memilih data yang dianggap re-

lefan dengan penulisan skripsi ini.

- b. Komparatif; yaitu mengadakan perbandingan antara beberapa data tentang suatu masalah, kemudian diambil suatu kesimpulan.
- c. Analisis; yaitu mengambil kesimpulan dari suatu perkembangan.

4. Penyajian Tulisan

- a. Informatif interpretatif; yaitu penyajian tulisan yang diambil dari data yang sudah diolah
- b. Informatif deskriptif; yaitu menyajikan apa adanya tentang suatu masalah sebagaimana yang diambil dari sumber data.

F. SISTIMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun tata urutan pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama : Pendahuluan. Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul, agar tidak terjadi kekeliruan atau kekaburan dalam memahami judul yang sebenarnya. Kemudian dijelaskan alasan memilih judul, yakni hal-hal yang mendorong dipilihnya judul tersebut sebagai judul skripsi. Selanjutnya untuk membatasi agar penulisan tidak keluar dari masalah, maka dijelaskan pula lingkup pembahasan dan sekaligus rumusan masalahnya. Tujuan penulisan, menerangkan apa tujuan penulisan yang ingin dicapai sesuai dengan judul skripsi ini dibahasnya. Agar tujuan penulisan dicapai dengan baik, maka diperlukan metode penulisan yang sesuai dengan atau sebagaimana telah dibahasnya dalam skripsi ini. Dan akhirnya untuk memudahkan

kan penulisan, penulisan dan pemahaman disusunlah sistematika penulisannya.

Bab kedua : Munculnya Sarekat Islam Merah. Dalam bab ini pembahasan dibagi menjadi tiga bagian yang meliputi : Pembahasan tentang Sarekat Islam masa-masa pertumbuhan dan perkembangannya hingga tahun 1921. Kemudian pembahasan mengenai latar belakang timbulnya Sarekat Islam Merah, yakni dalam pembahasan tentang perpecahan yang terjadi dalam tubuh SI. Selanjutnya sedikit mulai memasuki pokok pembahasan, yakni sekilas tentang lahirnya Sarekat Islam Merah.

Bab ketiga : Beberapa Aspek Tentang SI Merah. Dalam bab ini merupakan pembahasan tentang SI Merah dalam kaitannya dengan sosialisme Komunisme. Dan untuk mengetahui dengan secara mendetail, maka pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian, seperti : Sarekat Islam Merah sebagai organisasi kerakyatan yang dijiwai oleh faham sosialisme Komunisme. Kemudian dijelaskan SI Merah itu sendiri sebagai organisasi sosialisme Komunisme. Dan selanjutnya tentang aktivitas sosialisme Komunisme dengan nama SI Merah.

Bab keempat : Sarekat Islam Merah dalam Pergerakan Nasional. Dalam bab ini dijelaskan tentang perjalanan, kehidupan serta perannya dalam pergerakan nasional dan usaha-usahnya untuk mewujudkan cita-citanya di Nusantara kita, hubungan dengan rakyat dan pemerintah Belanda. Bab ini dibagi menjadi tiga pembahasan pula antara lain : Pembahasan tentang SI Merah hubungannya dengan Sarekat Rakyat (SR). Kemudian SI Merah sebagai organisasi Pergerakan Nasional Indonesia. Dan terakhir pembahasan tentang SI Merah hingga menjadi Partai Komunis Indonesia (PKI).

Bab kelima : Kesimpulan dan saran. Bab ini me-

muat beberapa kesimpulan sebagai hasil dari pengamatan terhadap seluruh pembahasan skripsi ini dan kemudian disampaikan pula saran-saran seperlunya.